

PERESAPAN PEMBELAJARAN LAGU DAERAH TERINTEGRASI IPAS UNTUK PEMBUDAYAAN KESENIAN LOKAL DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENDUKUNG GREEN ECONOMY (PENELITIAN KOLABORASI INDONESIA, BELANDA, PERANCIS, MALAYSIA DAN USA)

Oleh: Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd., Dr. Sri Aminatun, M.Si., Prof. Dr. Siti Irene Astuti D., M.Si.

ABSTRAK

Seni adalah puncak kebudayaan yang mencerminkan peradaban suatu bangsa. Dengan demikian Lagu- lagu daerah yang lahir dan berkembang di masyarakat merupakan salah satu wujud identitas masyarakat tersebut. Nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa yang sangat cerdas dalam mewariskan seni dan nilai-nilai melalui pembiasaan, termasuk lagu-lagu daerah. Sayangnya kepopuleran lagu- lagu daerah di Indonesia hanya berlangsung hingga tahun 1980- an. Generasi muda saat ini lebih menyukai lagu- lagu mancanegara seperti lagu- lagu K- Pop dari Korea dari pada lagu- lagu daerah Indonesia. Padahal, di dalam lagu- lagu daerah Indonesia terkandung nilai- nilai pendidikan yang lebih sesuai dengan karakter bangsa dibandingkan lagu- lagu mancanegara. Di samping itu, di dalam lagu-lagu daerah juga terkandung nilai-nilai yang dapat membangun karakter peduli lingkungan yang saat ini sangat dibutuhkan dalam mewujudkan green economy untuk mengatasi global warming dan climate change. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan peresapan lagu- lagu daerah terintegrasi matapelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) untuk membudayakan kesenian daerah lokal dan membangun karakter peduli lingkungan. Hal ini diperlukan karena untuk menambah alokasi waktu matapelajaran seni yang sudah ada tidak mungkin dilakukan. Manfaat penelitian ini adalah: 1) mengenalkan kembali lagu-lagu daerah kepada siswa agar kesenian lokal tetap menjadi budaya menyarakat; 2) siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan secara komprehensif karena pembelajaran diajarkan secara terintegrasi; 3) membangun sikap peduli lingkungan untuk mewujudkan green economy. Penelitian ini adalah penelitian terapan dengan target TKT level 4. Luaran yang diharapkan adalah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, buku referensi, dan Produk model pembelajaran. Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga tahun dengan tahapan: tahun pertama: 1) Mengidentifikasi lagu- lagu daerah setempat yang mengandung nilai peduli lingkungan; 2) Membuat video klip lagu- lagu daerah yang bagus, baik, dan benar; 3) Merancang pembelajaran lagu-lagu daerah terintegrasi IPAS; 4) Melaksanakan eksperimen; 5) Analisis data penelitian dengan MANCOVA . 6) mengukur efektivitas pengaruh peresapan lagu daerah terintegrasi IPAS pada kemampuan bernyanyi dan pengetahuan IPAS. Luaran tahun pertama adalah publikasi dalam jurnal internasional, dan buku referensi

Kata Kunci: *Lagu daerah, Pembelajaran terintegrasi, Ilmu pengetahuan alam dan sosial, Pembudayaan kesenian, Green economy*